

Buku yang berjudul *“Mencari Makna Tertinggi Dari Hukum, Deskripsi Pokok-Pokok Pemikiran Hukum dan Fakta Sosial Dalam Perspektif Islam”* ini semula berawal dari catatan-catatan kuliah ketika penulis masih belajar pada Program Doktor Ilmu Hukum (PDIH) di Universitas Diponegoro. Catatan kuliah yang sudah berumur sekitar 15 tahun itu sempat menimbulkan perenungan yang mendalam, disebabkan ada beberapa ilmu yang terkandung di dalamnya, yang perlu dibahas untuk disampaikan kepada khalayak pada umumnya. Pesan dari para Guru Besar agar ilmu yang diperoleh itu selalu didiskusikan ulang dan apabila perlu dikritik, hal ini disebabkan karena para Guru Besar tersebut mengatakan: *“we are community of equal”*, kebenaran belum tentu pada Guru Besar, melainkan bisa juga pada mahasiswanya. Sungguh sikap yang sangat terpuji, yang perlu dicontoh oleh para muridnya.

Sering orang berkata bahwa kebenaran absolut hanya milik Tuhan, sedangkan manusia hanya berusaha mendekati kebenaran tersebut, yang dikatakan tidak akan pernah sampai, sebab manusia adalah makhluk yang lemah, terbatas, oleh karena itu pemahaman manusia tentang kebenaran adalah relatif. Dapat dikatakan inilah sebuah *“Tragedi yang dramatis”*, *“Searching for the Ultimate meaning of Law, although we never find it”*. Hal ini juga menjadi diskusi yang menarik dalam tulisan ini. Benarkah semua kebenaran absolut tidak dapat dijangkau oleh manusia?

Dalam pengamatan penulis para ustadz dan santri yang belajar dan memahami Syari'at Islam tidak banyak yang memahami apa dan bagaimana sebenarnya hukum yang berlaku di Indonesia ini. Sementara di sisi yang lain bagi para sarjana hukum kita meskipun beragama Islam mereka juga belum tentu memahami sepenuhnya bagaimana sebenarnya Hukum Islam itu harus ditegakkan. Oleh karena itu, tulisan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mendiskusikan hal tersebut.

Di samping apa yang penulis dapat dari perkuliahan, maka buku ini juga membicarakan fakta sosial yang sedang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, yaitu masalah LGBT dan Pembakaran Bendera bertuliskan kalimat Tauhid.



PUSTAKA PELAJAR  
Penerbit Pustaka Pelajar  
Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167  
Telp. (0274) 381542, Faks. (0274) 383083  
e-mail: pustakapelajar@yahoo.com  
website: pustakapelajar.co.id

Dr.Muhammad Nur Islami, SH.M.Hum.

MENCARI MAKNA TERTINGGI DARI HUKUM

Deskripsi Pokok-Pokok Pemikiran  
Hukum dan Fakta Sosial dalam Perspektif Islam



# MENCARI MAKNA TERTINGGI DARI HUKUM

*Deskripsi Pokok-Pokok Pemikiran  
Hukum dan Fakta Sosial dalam Perspektif Islam*



Dr.Muhammad Nur Islami, SH.M.Hum.



# **MENCARI MAKNA TERTINGGI DARI HUKUM**

*Deskripsi Pokok-Pokok Pemikiran  
Hukum dan Fakta Sosial dalam Perspektif Islam*



**Dr. Muhammad Nur Islami, S.H., M., Hum.**

# **MENCARI MAKNA TERTINGGI DARI HUKUM**

*Deskripsi Pokok-Pokok Pemikiran  
Hukum dan Fakta Sosial dalam Perspektif Islam*



**PUSTAKA PELAJAR**

## **Mencari Makna Tertinggi dari Hukum**

**Penulis:** Dr. Muhammad Nur Islami, SH.M.Hum.

**Desain Sampul:** Riyanto

**Layout:** Abi Fairuz

**Cetakan I,** Januari 2019

**Penerbit:**

PUSTAKA PELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. (0274) 381542, Fax (0274) 383083

Email: [pustakapelajar@yahoo.com](mailto:pustakapelajar@yahoo.com)

**ISBN: 978-602-229-964-6**

Dalam pandangan penulis apa yang disampaikan oleh para Guru Besar tersebut seakan tidak ada yang salah, dan luar biasa bagi pengembangan Ilmu Hukum dan penegakan Hukum di Indonesia. Sebab perspektif yang dipakai memang perspektif Ilmu yang secara umum sangat dipengaruhi oleh ajaran-ajaran filsafat barat ditambah dengan apa yang dimiliki sendiri oleh para guru besar tersebut sesuai dengan latar belakang keilmuan dan wawasannya masing-masing.

Persoalan baru akan muncul apabila pandangan-pandangan tersebut dianalisis dari perspektif ajaran Islam. Oleh karena itu, tulisan ini sekadar mendeskripsikan pokok-pokok pemikiran hukum dan fakta sosial dari perspektif Islam, yang tentu saja bisa menghasilkan kesimpulan yang berbeda bahkan mungkin bisa berbenturan satu sama lain.

Perbedaan pandangan antara guru dan murid adalah hal yang biasa, terlebih lagi dalam bidang hukum, yang pada PDIH Ilmu Hukum Undip, sudah dideklarasikan bahwa Ilmu Hukum adalah Ilmu Hukum yang Progresif, yang selalu berproses seiring dengan perkembangan zaman (*Law is always in the process of making*). Tidak ada kata final untuk hukum, atau hukum itu tidak mengenal skema yang final (*Infinite scheme*), sebab garis batas Ilmu Pengetahuan selalu bergeser (*the frontier of science is always changing*). Hukum pada dasarnya adalah “*a framework of discussion*”.

Sering orang berkata bahwa kebenaran absolut hanya milik Tuhan, sedangkan manusia hanya berusaha mendekati kebenaran tersebut, yang dikatakan tidak akan pernah sampai, Sebab manusia adalah makhluk yang lemah, terbatas, oleh karena itu pemahaman manusia tentang kebenaran adalah relatif. Dapat dikatakan inilah sebuah “Tragedi yang dramatis”, “*Searching for the Ultimate meaning of Law, although we never find it*”. Hal ini juga menjadi dis-

kusi yang menarik dalam tulisan ini. Benarkah semua kebenaran absolut tidak dapat dijangkau oleh manusia?

Dalam pengamatan penulis para ustadz dan santri yang belajar dan memahami Syari'at Islam tidak banyak yang memahami apa dan bagaimana sebenarnya hukum yang berlaku di Indonesia ini. sementara di sisi yang lain bagi para sarjana hukum kita meskipun beragama Islam mereka juga belum tentu memahami sepenuhnya bagaimana sebenarnya Hukum Islam itu harus ditegakkan. Oleh karena itu, tulisan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mendiskusikan hal tersebut.

Di samping, apa yang penulis dapat dari perkuliahan, maka buku ini juga membicarakan fakta sosial yang sedang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, yaitu masalah LGBT dan Pembakaran Bendera bertuliskan kalimat Tauhid.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua yang sudah almarhum. Demikian juga kepada istri dan anak-anak penulis yang dengan setia memotivasi dan menemani dalam suka dan duka, kepada mereka jualan karya ini dipersembahkan.

Kepada Penerbit Pustaka Pelajar yang menerbitkan karya ini disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Akhirnya, semoga tulisan singkat ini mendapat sambutan dari masyarakat pada umumnya, dan hanya kepada Allah lah kita berserah diri. Semoga Allah meridhai. Amin

Penulis

*Muhammad Nur Islami*





# Daftar Isi

Kata Pengantar • v

Daftar Isi • ix

BAB 1

Arti Pentingnya Integrasi Ilmu dalam Memaknai Hukum • 1

BAB 2

Mendorong Peran Publik Dalam Penegakan Hukum • 31

BAB 3

Pencarian Kebenaran, Sebuah Tragedi yang Dramatis? • 54

BAB 4

Liberalisasi di Bidang Hukum dan Pendidikan Pada Umumnya • 91

BAB 5

Selain masalah LGBT, Bagaimana dengan Dampak Liberalisasi di Indonesia? • 151

BAB 6

Pembakaran Bendera Bertuliskan Kalimat Tauhid • 167

Lampiran-Lampiran • 185

Daftar Pustaka • 217

Biodata Penulis • 225